

SKRIPSI

卒業論文

ENTITAS *OTOKONOKO* DALAM BUDAYA *OTAKU*

オタク文化における男の娘の存在



OLEH:

ARUMANDITYA RAMADHAN

NIM 121411331026

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022



SKRIPSI

卒業論文

ENTITAS OTOKONOKO DALAM BUDAYA OTAKU

オタク文化における男の娘の存在



Oleh:

ARUMANDITYA RAMADHAN

NIM 121411331026

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

ENTITAS *OTOKONOKO* DALAM BUDAYA *OTAKU*

オタク文化における男の娘の存在

SKRIPSI

卒業論文

OLEH:

ARUMANDITYA RAMADHAN

NIM 121411331026

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

ENTITAS *OTOKONOKO* DALAM BUDAYA *OTAKU*

オタク文化における男の娘の存在

SKRIPSI

卒業論文

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Airlangga**

アイルランガ大学人文学部日本研究学科における
学位を取得するための一つの条件

OLEH:

ARUMANDITYA RAMADHAN

NIM 121411331026

アルマンディティア・ラマダン

学生番号 121611333019

**PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain kecuali, secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gresik, 22 Maret 2022

uat pernyataan,


Arumanditya Ramadhan

121411331026

LEMBAR PENGESAHAN

Judul skripsi : Entitas *Otokonoko* dalam Budaya *Otaku*
オタク文化における男の娘の存在
Nama : Arumanditya Ramadhan
NIM : 121411331026
Departemen : Studi Kejepangan
telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 24 Maret 2022 oleh:

Pembimbing Skripsi



Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D.
NIP. 198112302006042001

dan telah berhasil dipertahankan pada 26 Maret 2022 dihadapan Dewan Penguji:

Ketua Penguji:



Putri Elsy, S.S., M. Si.
NIP. 197002102008122001

Penguji 1



Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M. A., Ph. D.
NIP. 198112302006042001

Penguji 2



Adis Kusumawati, S.S., M.Hum.
NIP.197908072010122001

Mengetahui,

Ketua Departemen



Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D.
NIP. 198112302006042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmatnya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Entitas *Otokonoko* dalam Budaya *Otaku*” dalam waktu yang ditentukan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.

Penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rahaditya Puspa Kirana, M.Hum, selaku dosen pembimbing skripsi dan Nunuk Endah Srimulyani, S.S.,M.A.,Ph.D, selaku dosen pembimbing yang mau menggantikan Kiki-sensei untuk menyelesaikan skripsi peneliti.
2. Putri Elsy S.S., M.Si., selaku dosen wali peneliti yang selalu menanyakan keadaan peneliti dan sering menawarkan bantuan kalau peneliti sedang mengalami kesusahan, serta terus mendorong peneliti agar segera lulus.
3. Segenap dosen dan staff Program Studi Kejepangan Universitas Airlangga yang telah banyak memberikan pengalaman, ilmu, serta nasehat selama peneliti menjadi mahasiswa Studi Kejepangan.
4. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan semangat dan doanya agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
5. Teman-teman angkatan 2014 yang memberikan banyak sekali memori mau itu menyenangkan atau ataupun sedih. Tidak luput juga kepada para senpai yang ikut berbagi senda gurau.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi yang telah disusun masih memiliki banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu peneliti berharap akan kritik dan saran dari pembaca dan supaya apa yang telah peneliti tulis mampu memberikan pengetahuan baru.

Gresik, 22 Maret 2022

Arumanditya Ramadhan

Daftar Isi

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PRASYARAT GELAR.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Tinjauan Pustaka	6
1.6. Landasan Teori	10
1.6.1. Pengertian <i>Otokonoko</i>	10
1.6.2. Sejarah <i>Otokonoko</i>	10
1.7. Metode Penelitian	11
1.8. Sistematika Penulisan	11
 BAB II LANDASAN TEORI	 12
2.1. Konsep <i>Otokonoko</i>	12
2.2. <i>Misoginy Otaku</i>	17
2.3. Homofobia <i>Otaku</i>	32
2.4. Budaya <i>Otaku</i> yang Homososial.....	40
2.5. Eksistensi yang disebut <i>Otokonoko</i>	46
 BAB III PEMBAHASAN	 50
3.1. Karakter <i>Otokonoko</i> Berbeda dengan Karakter Lain.....	50
3.2. Hubungan <i>Misoginy</i> , Homofobia, Homososial, dengan <i>Otokonoko</i>	52
 BAB IV PENUTUP	 53
4.1. Kesimpulan	53
4.2. Saran.....	53
 要約	 54
DAFTAR PUSTAKA	56

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuat tinjauan berdasarkan argumen skripsi Watanabe Yuuki yang berjudul 『男の娘という存在—ホモソーシャルなオタク文化—』 atau “Eksistensi yang disebut *Otokonoko* –Budaya *Otaku* yang Homososial-“. Secara singkat, *otokonoko* adalah karakter laki-laki yang digambarkan sebagai gadis cantik dan dalam cerita sering ditampilkan sedang melakukan *crossdress*. Namun, sebab itu juga karakter *otokonoko* sering dicampuradukkan dengan karakter lain seperti *josouko* dan *josoudanshi*. Oleh karena itu, Watanabe Yuuki memberikan definisi yang akan membantu untuk membedakan antara *otokonoko* dengan *josouko* dan *josoudanshi* yaitu, *otokonoko* harus berjenis kelamin laki-laki dan mengidentifikasi dirinya sebagai laki-laki, menjadi objek seksual, berpenampilan seperti gadis cantik, eksistensinya memiliki fiksi yang kuat, serta eksistensi tersebut diakui di dalam cerita. Penelitian ini menggunakan metode *library research* yaitu dengan menyadur teks skripsi Watanabe Yuuki. Dari hasil tinjauan, peneliti berpendapat bahwa argumen yang dikemukakan Watanabe Yuuki tentang *otokonoko* yang berbeda dengan *josouko* dan *josoudanshi* dapat disetujui serta mempunyai kelebihan yaitu menjelaskan secara detil bagaimana *otokonoko* itu lahir dalam budaya *Otaku*. Namun, sayangnya dia hanya menyebutkan *josouko* dan *josoudanshi* sebagai patokan meskipun masih ada yang lain selain mereka.

Kata kunci : *crossdress*, definisi *otokonoko*, *josouko*, *josoudanshi*, *otokonoko*.

ABSTRACT

This research aim to reviewing on Watanabe Yuuki's thesis argument titled 『男の娘という存在—ホモソーシャルなオタク文化—』 or “Existence called *Otokonoko* –Homosocial *Otaku* Culture-. In short, *otokonoko* are a male character which depicted as pretty girl and inside the story often shown doing a *crossdressing*. Although, because of that, *otokonoko* character often mixed with another character such as *josouko* and *josoudanshi*. For that reason, Watanabe Yuuki, create a definitions that could differentiate between *otokonoko* with *josouko* and *josoudanshi* which is, *otokonoko* must be male and identified himself as one, became sexual object, having looks as cute girl, his existence have a strong fiction, and as well as being acknowledged inside the story. This research using library research method which paraphrasing Watanabe Yuuki's thesis. The result of this research is Watanabe Yuuki's argument about *otokonoko* are different to *josouko* and *josoudanshi* can be agreed upon as well as an advantage of having detailed explanation on how *otokonoko* was born in *otaku* culture. However, unfortunately he only mentioned *josouko* and *josoudanshi* as a standard while there's other more.

Keywords : *crossdress*, definition of *otokonoko*, *josouko*, *josoudanshi*, *otokonoko*.